

RINGKASAN

PT. Tambang Semen Sukabumi merupakan anak perusahaan dari grup semen Thailand yaitu *Siam Cement Group* (SCG). PT. Tambang Semen Sukabumi bergerak dalam penambangan batugamping yang ditujukan sebagai bahan dasar utama semen yang dipasok ke pabrik PT. Semen Jawa (PT. SJ) . Pabrik ini menjadi pabrik semen SCG pertama di Indonesia dengan lokasi Desa Tanjungsari, Kecamatan Jampang Tengah dan Desa Sukamaju, Kecamatan Nyalindung. Mengandalkan sistem *open circuit grinding*, PT. Tambang Semen sukabumi menggunakan peremuk batugamping dengan kombinasi berupa *double tipping site hopper, apron feeder and spillage conveyor, roller sieve/roller wobbler* dan *impact crusher/impact hammer mill* serta mengandalkan jaringan *belt conveyor* dengan jarak angkut 3.193 m untuk memindahkan produk *crusher* menuju *blending plant* PT. Semen Jawa.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah belum tercapainya sasaran produksi harian sebesar 5.880 ton/hari. Berdasarkan data perusahaan, kurangnya produksi nyata dipengaruhi oleh rendahnya waktu produksi *crusher* dimana selama caturwulan pertama tahun 2021 hanya sebesar 12,06 jam/hari. Hal ini masih terbilang rendah bila dibandingkan dari waktu kerja sebesar 20jam yang dialokasikan 10 jam tiap *shift* nya. Hasil analisis menunjukkan bahwa hilangnya waktu produksi tersebut disebabkan oleh berhentinya kegiatan karena terjadinya *cleaning, preventive maintenance (PM)* dan *adjusting belt* serta rendahnya produksi *crusher* akibat beratnya laju kerja peremuk yang disebut sebagai *high current*.

Upaya peningkatan produksi dilakukan dengan beberapa cara diantaranya merupakan rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan oleh PT.Tambang Semen Sukabumi. Hal ini meliputi, pengurangan waktu hambatan dengan melakukan pengawasan *shift*, penyediaan sarana dan prasarana pendukung *cleaning & maintenance* hingga upaya *raw blending* untuk menghindari potensi terjadinya *high current* pada unit *impact crusher*. Hal ini mampu menaikkan *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* yang semula 60% menjadi 60,57%, meningkatkan produksi harian yang semula 4.045 ton/hari menjadi 4.414 ton/hari serta menaikkan waktu produksi *crusher* dari yang semula 12,06 jam/hari menjadi 13 jam/hari.

Kata kunci : Produksi, Batugamping, Waktu Hambatan , OEE

SUMMARY

PT.Tambang Semen Sukabumi is a subsidiary of Thai cement group called Siam Cement Group (SCG). PT. Tambang Semen Sukabumi rolled in limestone mining that used as cement main ingredients for PT. Semen Jawa (SJ) which is the first cement factory owned by SCG in Indonesia. This factory located at Tanjungsari Village, Jampang Tengah Regency and Sukamaju Village, Nyalindung Regency. Utilizing open circuit grinding system, PT. Tambang Semen Sukabumi uses combination of double tipping site hopper, apron feeder and spillage conveyor, roller sieve/roller wobbler and impact crusher/impact hammer mill, also utilizing belt conveyor network ranged about 3.193 m for limestone hauling delivery to PT.Semen Jawa's blending plant.

The current problem is that the production target has not been achieved at 5.880 tonne/day. According to company's record, lack of actual daily production affected by the low crusher production time which in the 1st quadrimester of 2021 clocked at 12,06 hours/day. This amount is low compared to 20 hour of scheduled working hour, scheduled 10 hours for each shift. As a result from analysis, losses of production time caused by stoppage of crushing plant because cleaning, PM and adjusting belt also low production output caused by high current problem.

Efforts to increase production are carried out in several ways including giving recommendations that can be use as options for PT.Tambang Semen Sukabumi. Those including, decreasing losses time by keeping the timed shift schedule, preparing tools and auxiliary equipment for cleaning and maintenance and raw blending improvement in order to avoiding high current problem on impact crusher. These improvements could lift the Overall Equipment Effectiveness (OEE) from previously 60% to 60,57% and increasing daily production output from 4.045 tonne/day to 4.414 tonne/day also increase crusher production time from 12,06 hours/day to 13 hours/day.

Keywords : Production, Limestone, Losses Time, OEE